

# **ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DESA TITIAN RESAK PADA PRODUK SIMPANAN WADIAH DI BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) AMANAH KECAMATAN SEBERIDA KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

**REGINA AGUSTIN**

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi  
Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan  
[Reginaagustin01081997@gmail.com](mailto:Reginaagustin01081997@gmail.com)

## ***Abstract:***

*This research was a field research (field research) by directly examining the object to be studied. The research approach used by researchers in this study was a qualitative descriptive approach. The population of this research is the community of Titian Resak village, Seberida district, amounting to 6197 people, the authors took a sample of some of the people who participated in the wadiah savings products in BMT, amounting 44 people using the slovin formula. While the method of determining the sample using purposive sampling technique was the method of determining respondents to be sampled based on certain criteria. From the results of this study explains that the community participation of Titian Resak village on wadiah savings products in BMT is included in the category of less than 31,82% of respondents. The driving factor for the community of Titian Resak village in participating in the wadiah deposits product at BMT Amanah were the Islamic (religious) factor, the proximity factor, the benefits factor of the wadiah deposits product and the level of income of the Titian Resak village community while the factors that inhibited the Titian Resak village community do not participate is the lack of socialization or promotion carried out by the BMT Amanah to the community*

**Keyword: participation, society, Simpanan Wadiah products**

## **Abstrak:**

*Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yaitu dengan meneliti langsung pada objek yang akan diteliti. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan pendekatan deskriptif kualitatif. Populasi penelitian ini adalah masyarakat Desa Titian Resak Kec. Seberida yang berjumlah 6197 orang, penulis mengambil sampel sebagian masyarakat yang berpartisipasi terhadap produk simpanan wadiah di BMT yang berjumlah 44 orang dengan menggunakan rumus slovin. Sedangkan metode penetapan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat Desa Titian Resak pada produk tabungan wadiah di BMT termasuk dalam kategori kurang yaitu 31,82% Responden. Faktor pendorong masyarakat Desa Titian Resak dalam berpartisipasi pada produk Simpanan Wadiah di BMT Amanah adalah faktor keislaman (agama), faktor jarak yang dekat, faktor manfaat produk Simpanan Wadiah dan faktor tingkat pendapatan masyarakat Desa Titian Resak, sedangkan Faktor yang menghambat masyarakat Desa Titian Resak tidak berpartisipasi adalah masih kurangnya sosialisasi atau promosi yang dilakukan pihak BMT Amanah kepada masyarakat.*

**Kata Kunci: Partisipasi, Masyarakat, Produk Simpanan Wadiah**

## 1. PENDAHULUAN

Di antara koperasi syariah yang ada di Indonesia, BMT Amanah Belilas merupakan salah satu koperasi syariah. BMT Amanah dibentuk atas dasar untuk membantu sesama muslim dengan konsep syariah yang sudah pasti sangat menguntungkan kedua belah pihak. Dan untuk menghindari masyarakat dari sistem ribawi yang semakin merajalela serta pengenalan kembali tentang ekonomi syariah kepada masyarakat, khususnya masyarakat Desa Titian Resak. Jarak dari BMT Amanah ke Desa Titian Resak terbilang dekat yakni dengan jarak 4,5 km dan waktu tempuh  $\pm$  10 menit dengan menggunakan sepeda motor. Permasalahan yang terjadi di masyarakat khususnya Desa Titian Resak yaitu masih banyaknya masyarakat yang memakai jasa Lembaga Keuangan Konvensional dan pihak *leasing*, berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Partisipasi Masyarakat Desa Titian Resak Pada Produk Simpanan Wadiah Di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Amanah Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu”**.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini diantaranya Untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat Desa Titian Resak terhadap produk BMT Amanah Belilas. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat Desa Titian Resak terhadap produk BMT Amanah.

Tinjauan pustaka yang relevan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh Siti Rahma Guruddin, 2014 “Peran BMT dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil (Studi Kasus Pada BMT Al-Amin Kota Makasar)”. Hasil penelitian yang diperoleh Siti Rahma Guruddin adalah Baitul maal wat tamwil Al-Amin sebagai lembaga keuangan mikro mempunyai fungsi terlihat dari peranannya dimana BMT Al-Amin melakukan usahapembiayaan ekonomi yang produktif bagi nasabahnya adapun fungsi sosial BMT Al Amin yaitusebagai pengeloladan yang tidak mengutamakan keuntungan. Dalam hal ini BMT juga sudah sangat berperan dalam membantu para masyarakat kecil yang ingin membuka usaha yaitu mulai dari merintisnya usaha nasabah sehingga usahanasabah tersebut berkembang. Dengan adanya pelatihan-pelatihan melalui seminar yang diadakan oleh BMT Al-Amin juga dapat mengurangi pengangguran pendidikan maupun non pendidikan yaitu dengan memberikan motivasi kepada masyarakat kecil dan memberikan bantuan modal, selain itu juga BMT Al-Amin mengajarkan kepada nasabah agar menghindari praktik riba dalam menjalani suatu bisnis. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada fokus dan lokasi penelitian. Jika penelitian yang dilakukan Siti Rahma Guruddin lebih difokuskan pada produk pembiayaan, yakni pembiayaan mikro untuk masyarakat kecil. Sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada Partisipasi masyarakat pada produk simpanan yakni Simpanan Wadiah. Persamaan penelitian antara peneliti dan Siti Rahma Guruddin adalah sama-sama membahas tentang Produk yang ada pada Baitul Maal Wa Tamwil dengan lokasi yang berbeda.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Partisipasi

Partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat. (Hanif, 2016:3)

## **2.2 Pengertian Masyarakat**

Menurut Ismawati (2012) masyarakat adalah kesatuan sosial yang mempunyai ikatan kasih sayang erat. Individu dalam masyarakat merupakan kesatuan yang saling bergaul, saling berinteraksi sehingga membentuk kehidupan yang mempunyai jiwa. Jiwa masyarakat ini merupakan potensi yang berasal dari unsur-unsur masyarakat, meliputi pranata, status dan peran sosial. (Rusby, 2018:86-87)

## **2.3 Pengertian Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)**

Menurut Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINKBUK) (1996) Baitul Maal Wat Tamwil menurut pengertiannya adalah usaha bisnis yang memiliki peranan sosial. Peranan sosial BMT terlihat dari defenisi Baitul Maal, sedangkan peranan bisnis terlihat dari defenisi Baitul Tamwil. Menurut Muhammad Ridwan (2004) “aktivitas ekonomi lembaga ini adalah mengembangkan usaha-usaha produktif. Dan investasi melalui system usaha “Bagi Hasil” untuk meningkatkan kualitas perekonomian pengusaha kecil dan pengusaha mikro dalam upaya mengentas kemiskinan. Baihaqi Abdul Majid (2002) aktvitas sosial dilakukan melalui konsep pembiayaan “Qardul Hasan” yaitu pinjaman kebajikan yang tidak mengutamakan keuntungan. Sumber dana diambil dari zakat, infaq, dan sedekah, wakaf ataupun sumber lain yang halal untuk disalurkan kepada yang berhak menerima menurut syari’at Islam.(Saib, 2011:39)

## **2.4 Simpanan Wadiah**

Simpanan wadiah merupakan salah satu produk yang ditawarkan oleh BMT Amanah Belilas. Simpanan Wadiah adalah prinsip simpanan murni dari pihak yang menyimpan atau menitipkan kepada pihak yang menerima titipan untuk dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan. Titipan harus dijaga dan dipelihara oleh pihak yang menerima titipan, dan titipa ini dapat diambil sewaktu-waktu pada saat dibutuhkan oleh pihak yang menitipkannya. (Ismail, 2014:59)

## **3. METODE PENELITIAN**

Fokus penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian deskriptif kualitatif hal dilakukan untuk mengumpulkan data dengan fakta-fakta verbal, atau berupa keterangan-keterangan saja. Maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu degan meneliti langsung pada objek yang akan diteliti. Yang menjadi objek penelitian adalah masyarakat Desa Titian Resak. Fungsi penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh partisipasi masyarakat Desa Titian Resak pada produk simpanan wadiah di BMT Amanah.

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten. Waktu Penelitian pada bulan Juli – September 2019.

Pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam mempermudah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada empat yaitu:

1. Observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan keterangan-keterangan yang diinginkan, dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung. Dalam hal ini, penyelidik melaksanakan penyelidikan dengan panca indra aktif, terutama penglihatan dan pendengaran. (Syam, 2012 : 88)

2. Kuesioner (Angket) adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama dalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada. (Siregar 2013 : 44)
3. Wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antaradua orang atau lebih, dimana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peranan mereka masing-masing.(Zuriah, 2009:179)
4. Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file. Dokumen dalam penelitian kualitatif adalah teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hokum-hukum yang diterima, baik mendukung maupun menolong hipotesis tersebut. (Zuriah, 2005: 191)

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh respnden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (Sugiyono, 2018 : 207).

Dalam penelitian ini peneliti menganalisa data secara deskriptif kualitatif yaitu yaitu dilakukan untuk mengumpulkan data dengan fakta-fakta verbal, atau berupa keterangan-keterangan saja., dan data di olah menggunakan rumus persentase yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana,

P :Angka persentase (Partisipasi masyarakat Desa Titian Resak)

F : Jumlah frekuensi jawaban responden

N :Jumlah responden

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Tingkat Partisipasi Masyarakat Desa Titian Resak Terhadap Produk Simpanan Wadiah di BMT Amanah

**Tabel 4.18**  
**Jawaban Responden Mengenai Pengetahuan Masyarakat Terhadap**  
**Produk Simpanan Wadiah di BMT Amanah**

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden (orang)	Frekuensi (%)
1	Sudah	14	31,81%
2	Belum	4	9,09%
3	Ragu-Ragu	26	59,09%
<b>Total</b>		<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan Angket, 2019

Data angket akan dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Hasil angket yang telah dikumpulkan melalui tabel 4.18 yang berbentuk angka dimasukkan kedalam rumus dengan rincian:

a. Yang menjawab “Sudah”

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$
$$P = \frac{14}{44} \times 100\%$$
$$P = 31,81\%$$

b. Yang menjawab “Belum”

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$
$$P = \frac{4}{44} \times 100\%$$
$$P = 9,09\%$$

c. Yang menjawab “Ragu-ragu”

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$
$$P = \frac{26}{44} \times 100\% \quad P = 59,09\%$$

Dari analisis dengan menggunakan rumus persentase diatas dapat dilihat bahwa partisipasi masyarakat pada produk Simpanan Wadiah di BMT Amanah termasuk dalam kategori **Kurang** yang ditunjukkan dengan angka 31,82%.

Dari tabel 4.17 diatas dapat dilihat bahwa responden yang menjawab “ragu-ragu” adalah yang paling banyak yakni berjumlah 26 orang responden dengan persentase 59,09% dan responden yang menjawab “belum” adalah yang paling sedikit yakni berjumlah 4 orang responden dengan persentase 9,09%. Maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Titian Resak belum berpartisipasi seutuhnya karena masih tingginya tingkat keragu-ruguan masyarakat pada pengetahuan produk Simpanan Wadiah.

## 4.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat Desa Titian Resak pada produk Simpanan Wadiah di BMT Amanah

a. Faktor pendorong

1. Faktor keislaman (Agama)

Dengan masyarakat Desa Titian Resak mayoritas memeluk agama Islam di harapkan tingkat partisipasi di Desa Titian Resak meningkat, karena dalam Islam sangat jelas menentang adanya riba, gharar, dan maysir. Dan dengan adanya BMT Amanah di Belilas telah meminimalisir masyarakat untuk menggunakan jasa atau produk dari Lembaga Keuangan Konvensional. Responden yang menjawab karena faktor keislaman (Agama) berjumlah 16 orang responden dari 44 responden.

2. Faktor jarak yang dekat

Jarak Desa Titian Resak ke BMT Amanah terbilang dekat karena jarak tembus hanya 10 menit dengan akses jalan yang bagus dan letak BMT yang strategis di pusat Kota Belilas. Dengan begitu akan memudahkan masyarakat Desa Titian Resak berpartisipasi di BMT Amanah. Responden yang menjawab karena faktor jarak yang dekat berjumlah 10 orang responden dari 44 responden.

3. Manfaat produk Simpanan Wadiah

Pada zaman sekarang ini menabung sangatlah penting untuk masa depan keluarga dan untuk kebutuhan lainnya. Salah satunya adalah Simpanan Wadiah yang memberikan kenyamanan dan keamanan pada para penabung. Simpanan Wadiah adalah simpanan yang menggunakan akad wadiah yad dhamanah, dimana tabungan ini sebagai titipan bagi BMT Amanah, namun titipan ini masih bisa digunakan oleh BMT Amanah, jika penabung atau nasabah ingin mengambil kembali titipannya kapan saja BMT Amanah harus mengembalikan

titipan tersebut sesuai dengan yang dititipkan. Simpanan Wadiah ini juga tidak memiliki potongan perbulannya sehingga nasabah tidak perlu takut dengan adanya potongan perbulan, menabung pada Simpanan Wadiah tidak ada batasannya. Dan yang paling unggulan nasabah tidak perlu bolak bales ke BMT Amanah jika hanya sekedar mengantar tabungan, BMT Amanah memberikan pelayanan kepada nasabahnya dengan sistem antar jemput. Responden yang menjawab karena faktor manfaat produk Simpanan Wadiah berjumlah 18 orang responden dari 44 responden.

#### 4. Faktor tingkat penghasilan

Tingkat penghasilan masyarakat di Desa Titian Resak bisa dikatakan tinggi karena rata-rata masyarakat telah memiliki penghasilan tetap diatas Rp.2.000.000,-. Dengan begitu tingkat partisipasi masyarakat Desa Titian Resak pada produk Simpanan Wadiah diharapkan mengalami peningkatan.

#### b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat masyarakat Desa Titian Resak Kecamatan Seberida dalam berpartisipasi pada produk Simpanan Wadiah di BMT Amanah adalah kurangnya sosialisasi atau promosi yang dilakukan BMT Amanah kepada masyarakat Desa Titian Resak, sehingga masih banyak masyarakat tidak mengerti atau memahami tentang produk dan jasa yang ditawarkan kepada masyarakat.

### 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan ini sudah dapat menjawab rumusan masalah yang ingin dipecahkan. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Tingkat partisipasi masyarakat pada produk Simpanan Wadiah di BMT Amanah termasuk dalam kategori kurang yaitu 31,82% responden. Karena masih banyak masyarakat yang masih ragu-ragu terhadap produk Simpanan Wadiah.
2. Faktor yang mempengaruhi masyarakat Desa Titian Resak dalam berpartisipasi pada produk Simpanan Wadiah di BMT Amanah adalah faktor keislaman (agama) agar terhindar dari riba, gharar dan maysir selain itu faktor jarak yang dekat agar mempermudah masyarakat berpartisipasi di BMT Amanah serta faktor manfaat produk Simpanan Wadiah yang memberikan berbagai manfaat kepada masyarakat dan tidak lupa pula faktor yang utama dalam mendorong masyarakat berpartisipasi pada produk simpanan wadiah adalah tingkat pendapatan masyarakat Desa Titian Resak yang di kategorikan tinggi. Faktor yang menghambat masyarakat Desa Titian Resak tidak berpartisipasi adalah masih kurangnya sosialisasi atau promosi yang dilakukan pihak BMT Amanah kepada masyarakat.

### UCAPAN TERIMA KASIH

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan terutama nikmat sehat sehingga penulis masih senantiasa diberikan kreatifitas dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula sholawat dan salam senantiasa masih tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Penghargaan dan ucapan terima kasih juga kepada ibunda tercinta, Elfa Yusti, A.Ma dan ayahanda Khairul Shaleh yang telah mencurahkan segenap kasih dan sayang serta perhatian moril maupun material. Semoga Allah melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia, keberkatan hidup di dunia maupun di akhirat nantinya atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yakni sebagai berikut:

1. Ibu Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Zul Ammar, SE.ME selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Dian Meliza, S.HI., MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi, selaku Dosen Pembimbing I, dan selaku Dosen Pembimbing Akademik, bagi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Meri Yuliani, SE.Sy, ME.Sy selaku Dosen Pembimbing II bagi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilannya selama penulis kuliah di Universitas Islam Kuantan Singingi.
7. Seluruh karyawan BMT Amanah Belilas yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang penulis butuhkan.
8. Seluruh masyarakat Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu yang telah bersedia membantu penulis demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
9. Mak ndut (Marhendri) dan Amai (Astuti), Mak nga (Erian) dan amai (Masita), Mak Ncu (Amriyon) dan Amai (Darmi) yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
10. Kakak-kakak (Reta Tri Afrini, Widdy Safitri, Tetti Hendra Yeni), Adik-adik (Viades Rahma Dino, Gyoni Darvia, Miaura Desvira) yang selalu memberikan semangat dan support dalam melakukan penelitian.
11. Tomi Pranata Damanik yang telah membantu selama penulis melakukan penelitian, serta telah mendukung, memotivasi dan memberikan arahan kepada penulis, dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat (Dara Ninditya Hany, Gauri Aprilia Andraina, Rafika Saidah serta Miftahul Jannah) yang terus dan selalu memberikan dukungan, motivasi dan arahan demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan seluruh mahasiswa/I Perbankan Syariah Angkatan II yang telah memberikan dukungan untuk penulis.
14. Serta adik-adik Mahasiswa/I Perbankan Syariah.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini banyak kekurangan, karena keterbatasan pengalaman dan kemampuan. Untuk itu kritik dan saran yang sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya skripsi ini penulis persembahkan kepada ibunda dan ayahanda tercinta, almamater dan civitas akademika, semoga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan mendapatkan ridho Allah SWT, amiiiiinn....

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Al Arif, M. Nur Rianto. 2012. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia

- Bahua, Muhammad Ikbal. 2018. *Perencanaan partisipatif pembangunan masyarakat*. Gorontalo: Ideas Publishing
- Darsono, dkk. 2017. *Perbankan syariah di Indonesia*. Jakarta: Rajawali
- Firdaus, Muhammad, dkk. 2007. *Cara Mudah Memahami Akad-Akad Syariah*. Jakarta: Renaisan
- Hulwati. 2009. *Ekonomi Islam: Teori dan Praktiknya dalam Perdagangan Obligasi Syari'ah di Pasar Modal Indonesia dan Malaysia*. Ciputat: Ciputat Press Group
- Ismail. 2014. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Janwari, Yadi. 2015. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga
- Muhammad. 2007. *Lembaga Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Setiadi, Elly M. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana
- Saib, Khaidir dan Fahri Bais Salam. 2011. *Lembaga Keuangan dalam Perspektif Islam*. Pekanbaru: Suska Press
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudarsono, Heri. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sumani, Sri. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Insan Madani
- Syafiie, Inu Kencana. 2010. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Syam, Nina W. 2012. *Psikologi Sosial sebagai Akar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2014. *Metodelogi Peneletian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yusuf, Muhammad dan Wiraso. 2011. *Bisnis Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

## **Jurnal**

- Hanif, Muhammad. 2016. *Partisipasi masyarakat dalam memberdayakan warga Detardasi Mental dengan model Asanti Emotan (studi kasus di Sidoharjo Jambon Ponorogo)*, (online), Vol. 1 No. 1, (<http://e-journal.ikipgprimadiun.ac.id/indey.php/gulawentah>, diakses 8 Februari 2019)
- Ismanto, Kuart. 2015. *Pengelolaan Bitul Maal pada Baitul Maal wa Tamwil (BMT) di Kota Malang*, (online), Vol.12 No.1, ([e-Journal .iainpekalongan.ac.id](http://e-journal.iainpekalongan.ac.id), di akses 17 Februari 2019)
- Masyithoh, Novita Dewi. 2013. *Analisis nomatif UU No. 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) atas status badan hukum dan pengawasan*, (online), Vol. 1 No. 2, (<http://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica/article/view/768>, diakses 4 September)
- Melis, dkk. 2016. *Analisis partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa (studi kasus di desa Wawolesea Kec. Lasolo Kab. Konawe Utara)*, (online), Vol. 1 No. 1, (<http://ojs.uho.ac.id/index.php/JE/article/view/974>, diakses 4 September 2019)
- Murdiana, Elfa. 2016. *Menggagas Payung Hukum Baitul Maal Wa Tanwil (BMT) sebagai Koperasi Syari'ah dalam Bingkai Ius Constituendum*, (online), Vol.10 No.2, ([www. Reseach gate.net](http://www.Reseachgate.net), di akses 17 Februari 2019)

- Ruby, Zulkifli. 2018. *Analisis Pengetahuan Masyarakat Kota Pekanbaru tentang Wisata Syariah*, (online), Vol.15 No.2, (<http://journal.uir.ac.id/index.php/alhikmah/article/view/2380>, diakses 20 Februari 2019)
- Sulistiyanti, Anik. 2015. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe di wilayah Kerja Puskesmas Masaran I Sragen*, (online), Vol.2 No.2 (<http://ejurnal.akbidcm.ac.id/index.php/maternity/article/view/32>, diakses 17 Maret 2019)
- Sulistiyorini, Nurahmawati. 2016. *Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dilingkungan Margaluyu Kelurahan Cicurug*, (online), Vol. 5 No. 1, (<http://doi.org/10.24198/share.v5i1.13120>, diakses 3 September 2019)

**Internet**

<https://sacafirmansyah.wordpress.com/2009/06/05/partisipasi-masyarakat/>, diakses 4 September 2019